

Penerapan Metode Montessori dengan Media *Moveable Alphabet* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Rifda Aulia Rahmawati, Tri Saptuti Susiani, Kartika Chrysti Suryandari

Universitas Sebelas Maret
rifdaauliarahmawati@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 30/5/2025

Abstract

Early reading and writing skills are initial abilities that students must have. The study aimed to: (1) describe the Montessori method using moveable alphabet; (2) enhance early reading and writing skills; and (3) describe student's responses on Montessori method using moveable alphabet. It was collaborative classroom action research conducted in three cycles. The subjects were teacher and 16 students of first grade at SD Negeri 1 Kalibagor. The data were qualitative and quantitative. Data collection techniques were test and non-tests. Data validity used triangulation of source and triangulation of techniques. The results indicated that: (1) the implementation of Montessori method using moveable alphabet was conducted on the stages: (a) introducing identity; (b) introducing different things; and (c) distinguishing and repeating. (2) Through Montessori method using moveable alphabet the early reading skills increased since the results were 68.75% in the first cycle, 84.37% in the second cycle, and 100% in the third cycle. Early writing skills enhanced and the percentages were 78.12% in the first cycle, 86.87% in the second cycle, and 92% in the third cycle. (3) Student's responses on Montessori method using moveable alphabet were positive, such as feeling happy, demonstrated politeness, curiosity, and gained motivation increased in each cycle.

Keywords: *early reading, early writing, Montessori Method, moveable alphabet*

Abstrak

Keterampilan membaca dan menulis permulaan merupakan kemampuan awal yang wajib dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet*; (2) meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan; (3) menjelaskan respon siswa dalam penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan selama tiga siklus. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas I SD Negeri 1 Kalibagor. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* dilaksanakan dengan tahap: (a) pengenalan identitas; (b) pengenalan sesuatu yang berbeda; dan (c) perbedaan dan pengulangan. (2) melalui penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dengan hasil pada siklus I=68,75%, siklus II=84,37%, dan siklus III=100%. Keterampilan menulis permulaan meningkat dengan hasil pada siklus I=78,12%, siklus II=86,87%, dan siklus III=92%. (3) respon siswa dalam penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* menunjukkan hasil respon positif, seperti merasa senang, menunjukkan sikap sopan, rasa ingin tahu, dan sudah terdapat motivasi belajar pada diri siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Kata Kunci: *Membaca Permulaan, Menulis Permulaan, Metode Montessori, Moveable Alphabet*



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6. Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa. Terdapat beberapa aspek yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Istiqoh, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 1 dan 2 memfokuskan pada aspek peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

Keterampilan membaca dan menulis permulaan merupakan bagian pembelajaran yang utama pada siswa kelas 1 SD. Kedua keterampilan ini disusun dalam satu bagian pembelajaran yakni membaca menulis permulaan. Keterampilan ini memiliki tujuan yaitu untuk mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerakan mata membaca dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat sederhana (Yusnita, 2020)

Membaca dan menulis permulaan merupakan kemampuan awal yang wajib dimiliki siswa. Jika membaca adalah kemampuan berbahasa tulis yang bersifat lisan, sedangkan menulis adalah kemampuan berbahasa untuk menghasilkan tulisan (Khanifah & Siswoyo, 2023). Menulis permulaan memiliki tujuan lain yaitu (a) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas, (b) menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata) dengan huruf sambung, (c) menulis kalimat yang didiktekan guru dengan benar (Destiani, 2016).

Keterampilan membaca dan menulis diajarkan mulai kelas 1 SD. Siswa harus memiliki keterampilan membaca dan menulis saat kelas 1 SD, sedangkan guru wajib memberikan pelajaran membaca dan menulis supaya tidak ada lagi siswa yang tidak bisa menulis (Farhani dkk., 2022). Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh oleh siswa kelas I SD akan menjadi dasar pembelajaran membaca dan menulis di kelas selanjutnya (Langi dkk., 2013).

Hasil wawancara menunjukkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada kelas 1 masih rendah. Keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Kalibagor tergolong rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara menunjukkan 75% (12 siswa) dari total keseluruhan siswa (jumlah keseluruhan dalam satu kelas yaitu 16 siswa) masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Selanjutnya, siswa kelas 1 masih kurang berminat dalam membaca yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa ketika materi membaca diajarkan oleh guru.

Hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada bulan 22 Januari 2024. Beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu: (1) siswa belum bisa membedakan penulisan huruf dan kesulitan merangkai huruf; (2) penulisan huruf belum lengkap dan sesuai; dan (3) kurangnya konsentrasi dan antusias siswa ketika pembelajaran membaca dan menulis. Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu: (1) kurang bervariasi metode yang digunakan oleh guru, guru cenderung menggunakan metode ceramah ketika mengajar dan metode eja ketika mengajarkan membaca dan menulis; (2) belum maksimalnya penggunaan media, guru hanya menggunakan media buku cetak; dan (3) pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan metode inovatif yang dapat meningkatkan minat dan konsentrasi siswa, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Bersumber permasalahan yang diuraikan, dibutuhkan usaha untuk mengatasi permasalahan. Keterampilan membaca dan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang tepat serta menggunakan media yang mendukung. Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Asyhar (sebagaimana dikutip dalam Prastowo, 2015) yang menyatakan alat peraga adalah media yang memiliki ciri bentuk dari konsep materi ajar yang digunakan untuk memperagakan materi sehingga materi

pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca dan menulis di kelas I, antara lain metode eja, metode abjad, metode SAS, dan metode montessori. Penelitian ini menggunakan metode montessori. Metode Montessori merupakan metode yang memperkenalkan strategi pendidikan yang mencakup melatih panca indra dan keterampilan motorik anak, dengan alat peraga khusus yang berpusat pada anak, sehingga siswa secara langsung terlibat dalam pembelajaran (Aminullah, 2023).

Kegiatan belajar mengajar dengan media *movable alphabet* membantu siswa dalam memahami materi tentang huruf yang menjadi dasar utama dalam perkembangan membaca permulaan (Yuni & Muharrahman, 2022). Hal ini diperkuat oleh pendapat Isna & Rifa (2021) media *movable alphabet* memiliki tampilan yang menarik serta ukuran huruf yang besar mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, peneliti memilih media *movable alphabet* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

Peneliti telah melakukan kajian literatur tentang penerapan metode montessori berbantuan media *moveable alphabet* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca. Pada penelitian terdahulu diketahui bahwa hasil penelitian tentang penggunaan media *moveable alphabet* memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga bermakna bagi siswa. Dalam menerapkan metode montessori berbantuan media *moveable alphabet* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kalibagor, peneliti juga menilai kemampuan menulis siswa, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Adanya metode montessori efektif bagi siswa sekolah dasar karena berpengaruh pada ketercapaian tujuan dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi serta mendapatkan hasil yang maksimal (Aminullah, 2023).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan: (1) mendeskripsikan penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet*; (2) meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I; (3) menjelaskan respon siswa dalam penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet*.

METODE

Pendekatan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas sesuai dengan teori Arikunto, dkk. (2019) yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru selama tiga siklus. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian berupa hasil tes kemampuan siswa kelas I dalam membaca dan menulis permulaan. Sedangkan data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi penggunaan media *moveable alphabet* dengan metode montessori untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I. Sumber data dari 16 siswa dan guru kelas I SD Negeri 1 Kalibagor. Teknik pengumpulan data dengan teknik nontes yaitu observasi dan wawancara dan dokumentasi, serta teknik tes berupa tes lisan dan tes tertulis. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet*

Penerapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* memiliki tiga tahap yang mengacu dari pendapat Masyrofah (2017) dan Harahap (2022) yang

ditambah dengan dengan media *moveable alphabet*. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

(1) Pengenalan identitas

Guru mendapatkan media *moveable alphabet* dari membeli secara *online* sebanyak satu paket yang dibagikan kepada setiap kelompok siswa dengan jumlah masing-masing hurufnya sebanyak delapan huruf *alphabet yang akan digunakan untuk menyusun kata*. Pada tahap ini, guru mengenalkan media *moveable alphabet*. Guru menunjukkan pada siswa cara menggunakan *moveable alphabet* dimulai dari cara mencari huruf sampai dengan menyimpan kembali huruf-huruf yang telah digunakan. Siswa diminta untuk mencari dan mengambil huruf mulai dari A-Z. Media *moveable alphabet* membantu siswa untuk mengkorelasikan bunyi bahasa bersifat abstrak dengan lambang bahasa yang dikonkretkan melalui alfabet geser (Darnis, Syefriani., 2018, hlm. 62)

(2) Pengenalan sesuatu yang berbeda

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Materi yang dipelajari yaitu materi bab 8 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Pada siklus I membahas benda di lingkungan sekitar dan letak benda di lingkungan sekitar. Pada siklus II membahas tempat di lingkungan sekitar dan letak tempat di lingkungan sekitar. Pada siklus III materi yang disampaikan guru yaitu jenis dan tugas pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru memberikan contoh benda di sekitar siswa, seperti meja, kursi, papan tulis, penggaris, dan buku sebagai bentuk konkret sebelum masuk pada bentuk abstrak yaitu tulisan. Guru menyediakan kartu objek-kata berisi gambar dan tulisan. Kartu yang disiapkan guru berjumlah 10 dan dibuat oleh guru sendiri. Guru meminta siswa mengucapkan nama benda yang ada di gambar, dan meminta siswa menyusun huruf. Guru memeriksa hasil susunan siswa dengan melihat tulisan yang berada di belakang gambar. Siswa diminta guru meraba huruf yang telah disusun menggunakan tangan dengan meraba setiap huruf secara keseluruhan, kemudian siswa menuliskan susunan huruf di papan tulis. Bentuk media *moveable alphabet* yang 3 dimensi memudahkan siswa memahami perbedaan setiap huruf. Guru mengulang kegiatan sampai siswa lancar dan berganti menyusun kalimat pendek. Sari, dkk. (2024, hlm. 86) menyatakan, dengan meraba huruf dengan jari sambil mengucapkan bunyi huruf dapat membantu siswa mempelajari bentuk dan bunyi setiap huruf.

(3) Perbedaan dan pengulangan

Pada tahap ini, guru mengulangi kegiatan menyusun, meraba dan menulis. Guru memeriksa siswa dalam membaca dan menulis kalimat sederhana. Guru meminta siswa mencoba menyusun huruf dari kartu objek-kata. Guru mengawasi siswa yang sedang mencoba secara mandiri. Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan. Tahap pengulangan siswa bisa merasakan dengan tangannya ketika mengambil huruf dan meletakkannya di kotak media, membantu siswa dalam proses berfikir untuk membedakan huruf satu dengan lainnya (Kurniastuti, Irine., 2016).

Hasil observasi penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* terhadap guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan Antar Siklus Hasil Observasi Penerapan Metode Montessori Berbantuan Media Moveable Alphabet.

No	Tahap	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Pengenalan identitas	84,37%	83,33%	87,49%	89,58%	93,75%	91,67%
2.	Pengenalan sesuatu yang berbeda	79,16%	79,16%	85,41%	85,41%	89,58%	89,58%
3.	Perbedaan dan pengulangan	81,26%	82,50%	87,49%	83,33%	91,67%	89,58%
Rata-rata		81,60%	81,38%	86,81%	85,95%	91,66%	90,27%

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil observasi terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Peningkatan yang terjadi dikarenakan guru dan siswa telah menerapkan metode Montessori berbantuan media moveable alphabet sehingga semakin mahir dalam menerapkan metode dan media ini. Peningkatan presentase hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran yang semakin berkualitas. Hasil ini terjadi karena guru selalu melakukan kegiatan refleksi bersama peneliti dan observer. Refleksi pada setiap pertemuan sebagai acuan untuk menilai keberhasilan pembelajaran dan memperbaiki kendala yang terjadi sehingga pertemuan selanjutnya dapat lebih baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada siklus I guru masih terkendala pada tahap kedua. Guru masih kurang memberikan bimbingan, guru belum memberikan penekanan pada kata sulit yang dibaca siswa dan belum mengingatkan intonasi yang benar pada saat siswa membaca. Pada siklus I siswa masih bingung membaca dan menuliskan kata yang sulit. Siswa ingin berkelompok dengan teman yang disukainya saja, pasif saat diskusi dan malu saat presentasi. Pada siklus II guru sudah lebih baik. Guru telah memberikan penguatan pada bagian penulisan kata yang mempunyai konsonan ganda, tetapi ada beberapa siswa yang masih belum mampu menulis dengan benar. Pada siklus II siswa juga sudah lebih baik. Namun, pada langkah pertama beberapa siswa masih pasif berdiskusi dan pada langkah kedua, terdapat siswa yang gaduh saat mencoba media. Hasil wawancara pada siklus III guru sudah memanfaatkan media moveable alphabet dengan baik, menjelaskan cara penggunaannya secara runtut, membimbing siswa dalam penggunaan media, dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan. Pada siklus III siswa sudah lebih baik seperti tidak gaduh dengan temannya, bekerja sama ketika berkelompok, antusias ketika menggunakan media Penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* didukung penelitian terdahulu oleh Ernawati, dkk. (2021), Aay (2016), dan Azkia, dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

2. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis

(a) Peningkatan keterampilan membaca

Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* setiap pertemuan untuk mengukur keterampilan membaca siswa. Pada saat *pretest* dan *posttest* siswa diminta membaca teks pendek materi benda di sekitar lingkungan, letak tempat di lingkungan sekitar, dan pekerjaan di lingkungan sekitar dengan. Dari hasil *pretest* membaca, persentase ketuntasan siswa pada siklus I = 25%, siklus II = 62,5%, dan siklus III = 75%. Peneliti memperbaiki hasil tes dengan menerapkan metode Montessori berbantuan *moveable*

alphabet yang digunakan pada akhir pembelajaran melalui *posttest*. Perbandingan hasil *posttest* pada setiap siklusnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Antarsiklus Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan

No.	Indikator Keterampilan Menulis	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Ketepatan	72,50%	79,00%	89,00%
2.	Intonasi	68,50%	72,50%	86,00%
3.	Kelancaran	86,00%	89,50%	94,00%
4.	Kejelasan	91,50%	95,00%	100,00%
Rata-rata		79,62%	84,00%	92,25%
Kategori		C	B	A

Hasil observasi pada siklus I, aspek pertama yaitu ketepatan siswa masih kesulitan membaca kata dengan tepat. Aspek kedua yaitu intonasi siswa belum bisa membaca kalimat dengan intonasi yang sesuai. Pada aspek ketiga, kelancaran masih tergolong baik. Aspek yang keempat yaitu kejelasan Siswa membaca dengan suara yang nyaring. Siswa sudah mampu membaca dengan jelas walaupun kurang tepat. Pada siklus II sudah meningkat akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam membaca. Guru melakukan tindak lanjut bagi siswa yang tuntas yaitu dengan membaca materi pada pertemuan selanjutnya, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu diberikan penjelasan materi yang belum dipahami dan mengerjakan remedi soal *posttest*. Hasil observasi siklus III aspek keterampilan membaca permulaan dapat dijelaskan. Siswa sudah dapat membaca dengan tepat. Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan intonasi yang sesuai. Aspek ketiga yaitu kelancaran. Siswa membaca kalimat dengan lancar dan benar. Siswa membaca dengan suara yang nyaring dan benar. Adapun rata-rata keseluruhan sebesar 92,25% pada kategori sangat baik.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* mengalami peningkatan relevan dengan penelitian Bowman, Frances (2013, h. 1210) yang menyatakan bahwa metode Montessori dengan media *moveable alphabet* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti, dkk. (2022, h. 86) yang berjudul "*The Effect of the Montessori Method Aided by Picture Media on Beginning Reading Ability*" yang membuktikan bahwa penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

(b) Peningkatan keterampilan menulis

Peneliti melakukan *pretest dan posttest* setiap pertemuan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Pada saat *pretest dan posttest* siswa diminta menulis teks singkat yang didikte guru dari teks pendek materi benda di sekitar lingkungan, letak tempat di lingkungan sekitar, dan pekerjaan di lingkungan sekitar untuk penilaian tertulis. Persentase ketuntasan siswa pada hasil *pretest* siklus I, II, III sebesar 21,62%, 31,25%, dan 50%. Peneliti memperbaiki hasil tes dengan menerapkan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* yang digunakan pada akhir pembelajaran melalui *posttest*. Peningkatan persentase ketuntasan siswa berdasarkan hasil *posttest* membaca dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Posttest Keterampilan Menulis

No	Indikator Keterampilan Menulis	Siklus I	Siklus I	Siklus I
1.	Ketepatan	69,50%	77,00%	83,00%
2.	Kejelasan	73,00%	86,50%	92,00%
3.	Kerapian	84,00%	90,00%	97,00%
4.	Kecepatan	78,00%	95,50%	97,00%
Rata-rata		76,12%	87,25%	92,25%
Kategori		C	B	A

Berdasarkan hasil observasi siklus I keterampilan menulis masih dalam kategori cukup, Sebagian siswa belum tepat dalam menulis, belum rapi dan masih lambat sehingga tidak selesai tepat waktu. Guru melakukan refleksi dan evaluasi agar keterampilan menulis meningkat, Pada siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran Montessori berbantuan media moveable alphabet secara keseluruhan sudah berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I. Hal-hal yang akan dilakukan pada tindakan siklus II, oleh guru yaitu menekankan siswa agar lebih rapi ketika menulis. Sementara oleh siswa, menulis dengan pelan dan memperhatikan kerapian. Hasil observasi pada siklus III keterampilan menulis berada pada kategori yang sangat baik mulai dari ketepatan, kejelasan, kerapian, dan kecepatan menulis.

Peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan metode Montessori berbantuan moveable alphabet mengalami peningkatan relevan dengan penelitian penelitian Kiran (2021, h. 1158) yang menyatakan bahwa metode Montessori dengan media *moveable alphabet* mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yakovleva (2023, h. 1232) yang berjudul "*The Development Of Reading And Writing Based On Montessori Educational Materials*" yang membuktikan bahwa penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

3. Respon Siswa terhadap Penerapan Metode Montessori Berbantuan Media *Moveable Alphabet*

Respon siswa pada penelitian ini berupa tanggapan positif maupun negatif yang ditunjukkan oleh siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Montessori berbantuan moveable alphabet. Respon siswa dinilai melalui hasil observasi. Indikator penilaian observasi respon siswa berdasarkan pendapat Arpan dan Sahbidin (2016, hlm. 256) dan Nefianthi, dkk, (2016, hlm. 336) yang disimpulkan peneliti, yaitu (1) sikap senang atau tidak senang mengikuti pembelajaran, (2) sikap ketika mengikuti pembelajaran, (3) motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hasil observasi respon siswa di kelas 1 SD Negeri 1 Kalibagor dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Respon Siswa Penerapan Metode Montessori Berbantuan Moveable Alphabet

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rasa senang atau tidak senang dalam mengikuti pembelajaran	80,33%	89,17%	96,67%
2.	Sikap ketika mengikuti pembelajaran	79,17%	85,85%	93,33%
3.	Motivasi untuk mengikuti pembelajaran	80,00%	87,50%	96,67%
Rata-rata		80,00%	87,50%	95,56%

Hasil observasi respon siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 80% yang berarti menunjukkan respon yang baik. Respon siswa yang ditunjukkan saat pembelajaran meliputi: (1) Siswa memiliki waktu fokus yang pendek; (2) Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media; (3) Siswa masih kurang percaya diri ketika menjawab tes dan merasa malu saat presentasi. Pada siklus II diketahui bahwa respon siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 87,50%. Rata-rata persentase hasil observasi ini sudah mencapai target indikator kinerja penelitian sebesar 85 %. Siswa menunjukkan respon yang meliputi: (1) siswa antusias dan aktif selama kegiatan pembelajaran; (2) siswa sudah paham menggunakan media; (3) beberapa siswa gaduh berebut mencoba media. Untuk menyempurnakan hasil penelitian respon siswa, peneliti melanjutkan observasi pada siklus III. Respon siswa pada siklus III diperoleh rata-rata 95,56% dengan kategori sangat baik. Respon siswa senang dan antusias dalam belajar menggunakan metode Montessori dan *moveable alphabet*. Siswa menunjukkan sikap baik dari awal sampai penutup. Respon siswa pada siklus III sudah melampaui target indikator kinerja sebesar 85%. Pada aspek rasa senang dan tidak senang dalam pembelajaran, setelah dilaksanakan tindakan siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran menggunakan *moveable alphabet*. Pada aspek sikap mengikuti pembelajaran, siswa menunjukkan sikap positif percaya diri, berani, dan sopan ketika diberi penjelasan guru. Pada aspek motivasi mengikuti pembelajaran, siswa sangat termotivasi, hal ini terlihat dari antusias siswa ketika mengikuti tahapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet*.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, serta pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan penerapan metode Montessori berbantuan media *moveable alphabet* pada siswa kelas I SDN 1 Kalibagor tahun 2024 dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu: (a) pengenalan identitas; (b) pengenalan sesuatu yang berbeda; (c) perbedaan dan pengulangan. Berdasarkan hasil observasi guru dalam menerapkan tahapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* diperoleh hasil rata-rata yang meningkat dari siklus I hingga siklus III. Persentase rata-rata hasil observasi pada siklus I = 81,60%, siklus II = 86,81%, dan siklus III = 91,66%. Hasil observasi kesungguhan siswa dalam menerapkan tahapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Persentase rata-rata hasil observasi pada siklus I = 81,38%, siklus II = 85,95%, dan siklus III = 90,27%. (2) Penerapan metode Montessori berbantuan *moveable alphabet* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 1 Kalibagor tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari data hasil peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Peningkatan keterampilan membaca ditunjukkan dari aspek ketepatan, kejelasan, intonasi dan kelancaran. Hasil peningkatan menulis ditunjukkan dari aspek ketepatan, kejelasan, kerapian dan kecepatan yang semakin baik. (3) Respon siswa dalam upaya peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Kalibagor menunjukkan hasil respon positif pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran, siswa menunjukkan sikap sopan dan rasa ingin tau ketika pembelajaran berlangsung, serta sudah terdapat motivasi belajar pada diri siswa kelas I SD negeri 1 Kalibagor tahun ajaran 2023/2024. Peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian mengenai metode Montessori, *moveable alphabet*, dan Pelajaran bahasa Indonesia dapat membahas mengenai kata-kata sederhana tentang arah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-aulad: Journal Of Islamic Primary Education*. 2 (3), 69-77.
<https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.7917>
- Bowman, F. (2013). *The Influence of Montessori-Based Literacy Instruction and Methods on Reading Achievement of Students in Grades 3, 4, 5, 6, and 7*. *Seton Hall University Dissertations and Theses (ETDs)*. 1-163.
<https://scholarship.shu.edu/dissertations/1933/>
- Damayanti, E. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi*, 4(1), 463-470.
- Ernawati, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153–161.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.104>
- Farhani, N. A., Rusmawan, R., & Suyatini, M. M. (2022). Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6168–6176.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3244>
- Khanifah, U., & Siswoyo. A. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 261-270.
<https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1087>
- Kiran, I., Macun, B., & Argin, Y. (2021). *Montessori Method in Early Childhood Education: A Systematic Review*. *Dergi Park Akademik*. 50(2), 1154-1183.
<https://doi.org/10.14812/cuefd.873573>
- Kurniastuti, I. (2016). Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar Dan Metode Montessori Sebagai Alternatif Pengajarannya. *Jurnal Penelitian*. 2(19), 173-185.
<https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/840>
- Langi, A., Tahir, M., & Idris. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 88–102.
- Masroah, E., Wahyudi., & Rokhmaniyah. (2020). Analisis Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I (Studi Kasus di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019/2020). *Kalam Cendekia: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 345-349.
- Sari, Y.E., Dewi, M.S., & Anggraeni, I. (2024). Penggunaan Media Large Moveable Alphabet Dalam Pengenalan Keaksaraan Awal (Studi Kasus Di Kelompok B Ra Syihabuddin Landungsari Dau Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (6), 1-9.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/23958>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Suryani. Y. D., & Muharraman. (2022). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Melalui Media Movable Alphabet. *Jurnal I'tibar*, 6(2), 41- 49.
- Yakovleva, E. L. (2023). *The Development Of Reading And Writing Based On Montessori Educational Materials*. *Eurasian Humanitarian Journal*. 4 (2), 68-280.
<https://cyberleninka.ru/article/n/the-development-of-reading-and-writing-based-on-montessori-educational-materials>